

Petani Bawang Tak Miliki Modal Tanam

BREBES – Petani bawang di Kabupaten Brebes memilih menyimpan bawang hasil panen karena harga jualnya anjlok. Mereka terancam tidak memiliki modal untuk menanam kembali karena tidak ada pemasukan dari hasil panen.

Ketua Kelompok Tani Sumber Pangan Desa Tegallagah, Kecamatan Bulakamba Subkhan mengatakan, harga bawang anjlok drastis dari semula Rp12.000 per kilogram menjadi Rp7.000 per kilogram. “Bulan Agustus masih Rp12.000 per kilo, sekarang sudah turundras-tis,” ujar Subhan kemarin.

Menurut dia, anjloknya harga bawang tersebut terjadi karena stok bawang di pasaran sedang melimpah. Selain petani di Brebes, petani di daerah sentra bawang lain, seperti Probolinggo, Nganjuk, Indramayu,

dan Kendal juga sedang panen raya. “Kami akhirnya memilih menyimpan dulu. Kalau dijual bisa rugi banyak,” ujarnya.

Dia menyebut rata-rata biaya yang dikeluarkan petani sejak masa tanam hingga panen mencapai Rp9.000 per kilogram. Sehingga petani rugi Rp2.000 per kg jika nekat menjual sekarang. “Makanya banyak petani memilih menyimpannya untuk dijadikan bibit,” tandasnya.

Subhan melanjutkan, dengan disimpan untuk dijadikan bibit, petani masih memiliki peluang

untuk mendapatkan keuntungan sekitar Rp6.000–Rp11.000 per kilogram. “Harga bawang yang sudah dijadikan bibit bawang rata-rata Rp15.000 sampai Rp20.000 per kilogram,” ucapnya.

Biasanya bawang yang disimpan sudah bisa dijual sebagai bibit dalam waktu tiga bulan. Karenanya, petani harus bersabar hingga Desember mendatang untuk bisa mendulang keuntungan dari hasil panen bawangnya yang disimpan.

Meski masih bisa menyimpan bawang hasil panen, Subhan mengutarakan para petani tetap terancam tidak bisa menanam lagi selama menunggu bawang yang disimpan bisa dijual sebagai bibit. Pasalnya, belum ada koperasi mawadahi petani bawang di Brebes yang bisa memberikan pinjaman dengan bunganya beragunan bawang yang disimpan. “Sambil me-

nunggu bawang bisa dijual, petani butuh pinjaman bunga lunak untuk modal tanam lagi. Mustinya Pemkab Brebes membentuk koperasi untuk petani,” kata Subhan.

Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kabupaten Brebes Budiharso membenarkan anjloknya harga bawang saat ini.

“Harga anjlok karena panennya bersamaan dengan daerah lain. Biasanya daerah lain panen lebih dulu, sebulan kemudian baru Brebes yang panen,” ucapnya.

Disinggung terkait permintaan petani agar bisa dapat pinjaman lunak, Budiharso menyatakan pemerintah daerah sudah tidak diperbolehkan memberikan pinjaman bunga lunak karena bisa jadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

● farid firdaus